

Tekan Angka Kecelakaan dan Tertib Administrasi Ranmor, Sat Lantas Polres Jember Gelar Operasi Gabungan

Siswandi - [JEMBER.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaIndonesia.com)

Feb 5, 2025 - 16:46



Jember – Dalam upaya menekan angka kecelakaan lalu lintas sekaligus menertibkan administrasi kendaraan bermotor, Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas) Polres Jember menggelar operasi gabungan di Terminal Pakusari, Jember.

Rabu, (5/2/2025)

Operasi yang mengedepankan teguran ini merupakan tindak lanjut dari permintaan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) terkait penertiban pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) tahunan dan peningkatan keselamatan di jalan raya.

Operasi gabungan ini melibatkan berbagai instansi, antara lain Korp CPM, PDPP KB Samsat, Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Jawa Timur, serta Jasa Raharja Kabupaten Jember. Sinergi antar lembaga ini diharapkan dapat memperkuat upaya pemerintah dalam menciptakan ketertiban lalu lintas yang lebih baik.

Kasat Lantas Polres Jember, AKP Bernardus Bagas Simarmata, S.Tr.K., S.I.K., M.S.S.S., menjelaskan bahwa operasi ini tidak hanya berfokus pada penertiban administrasi kendaraan, tetapi juga bertujuan untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas menjelang Operasi Ketupat.

"Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari permintaan Bapenda untuk penertiban pengesahan STNK serta menekan angka kecelakaan. Operasi ini mengedepankan teguran kecuali bagi pelanggar yang benar-benar membahayakan atau berpotensi menyebabkan kecelakaan, kami lakukan tindakan tegas berupa penilangan," tegas AKP Bagas.

Lebih lanjut, AKP Bagas menambahkan bahwa pihaknya juga menerapkan sistem tilang elektronik (E-TLE) menggunakan mobil incar yang ditempatkan di sepanjang jalur operasi. Teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap pelanggaran lalu lintas secara real-time.

Dari hasil operasi tersebut, petugas berhasil menjaring sebanyak 78 pelanggar yang terdiri dari pengendara roda dua, roda empat, hingga kendaraan barang. Jenis pelanggaran yang ditemukan meliputi tidak menggunakan helm, penggunaan knalpot brong, tidak membawa kelengkapan surat-surat kendaraan, serta pelanggaran kelebihan muatan. Dari total pelanggar tersebut, 59 orang diberikan teguran, sementara 19 lainnya dikenakan sanksi tilang.

Harapannya dari operasi ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib berlalu lintas dan melengkapi administrasi kendaraan, sehingga dapat menciptakan kondisi lalu lintas yang aman dan tertib di wilayah Jember.

(AR)